

# ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROYEK PEMBANGUNAN MASYARAKAT PESISIR ( CCDP –IFAD) TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN LOMBOK BARAT

ROHMIATI AMINI dan BAIQ YULIANA

Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir ( CCDP – IFAD ), (2) Pengaruh partisipasi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir ( CCDP – IFAD ) terhadap pendapatan dan kemiskinan.

Alat analisis yang digunakan adalah : (1) Regresi Logistik Binery, (2) Regresi linier berganda, 3) Heckman procedure.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir ( CCDP – IFAD ) adalah usia, pendidikan, jumlah anggota rumah tangga, aktivitas sosial, kekayaan, pekerjaan sampingan dan rumah, (2) Partisipasi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir ( CCDP – IFAD ) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan mengurangi tingkat kemiskinan.

*Kata kunci: Partisipasi, CCDP-IFAD, Kemiskinan*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kabupaten Lombok Barat yang merupakan bagian wilayah Propinsi Nusa Tenggara Barat, memiliki luas perairan (1.382,4 km<sup>2</sup>) dan luas daratan (1.053,92 km<sup>2</sup>). Kemiskinan dan ketidakberdayaan masih merupakan persoalan besar yang dihadapi oleh masyarakat di kabupaten Lombok Barat. Dengan menggunakan ukuran garis kemiskinan berdasar tingkat pendapatan sebesar Rp. 245.177,- / bulan, maka jumlah masyarakat miskin kabupaten Lombok Barat pada tahun 2012 sebanyak 118.033 jiwa ( 19,25 % ) dari jumlah penduduk Lombok Barat (Lobar Dalam Angka Tahun 2013).

Untuk mengatasi persoalan kemiskinan diperlukan suatu sistem atau strategi yang tepat, efektif dan efisien diwujudkan dalam berbagai program pemberdayaan yang terpadu dan berkesinambungan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan bisa terwujud ketika masyarakat tersebut telah mampu membawa dirinya atau memiliki daya untuk ikut terlibat dalam pembangunan. Program pemberdayaan hendaknya melibatkan masyarakat miskin sehingga aspirasi dan kebutuhan riil mereka dapat diakomodasi. Program pemberdayaan (*empowerment program*) tidak hanya memberikan ikan dan pancing yang tidak dapat menjamin keberlanjutan program (*lack of exit strategy*), (Afifi, 2007). Hal pertama yang harus dilakukan dalam melakukan program pemberdayaan adalah meyakinkan mereka bahwa mereka dapat keluar dari jerat kemiskinan sehingga mereka mulai berpikir bahwa kemiskinan adalah titik awal menuju kesejahteraan yang didambakan.

Salah satu program pemberdayaan masyarakat dalam upaya mengentaskan kemiskinan masyarakat pesisir adalah Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir atau *Coastal Community Development Project (CCDP- IFAD)* merupakan kerjasama Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan IFAD sesuai *Financial Agreement* antara Pemerintah Indonesia dengan *President International Fund for Agriculture Development ( IFAD )* yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang berkelanjutan ( *pro-poor, pro-job, pro-growth and pro-sustainability* ) yang sejalan dengan kebijakan proyek IFAD.

### Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; (1) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir (CCDP-IFAD) di Kabupaten Lombok Barat, (2)

Bagaimana pengaruh partisipasi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir (CCDP- IFAD) terhadap pendapatan dan kemiskinan di Kabupaten Lombok Barat.

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir (CCDP-IFAD) di kabupaten Lombok Barat dan pengaruh partisipasi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir (CCDP-IFAD) terhadap pendapatan dan kemiskinan di kabupaten Lombok Barat. Manfaat dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk Pemerintahan Kabupaten Lombok Barat dalam upaya pelaksanaan pemberdayaan ekonomi yang terintegrasi untuk masyarakat pesisir, sehingga dapat menuntaskan kemiskinan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk menjelaskan dan mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir (CCDP-IFAD) dan pengaruhnya terhadap pendapatan dan kemiskinan (Sudjana, 2001:193). Pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif. Analisis data menggunakan ekonometrika yaitu regresi logistic binary, regresi linier berganda serta metode Heckman Procedure.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lembar, yaitu di Desa Lembar Selatan, Desa Labuhan Tereng dan Desa Eyat Mayang Kecamatan Lembar. Waktu penelitian selama 6 bulan di mulai pada bulan Mei 2014 sampai dengan November 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dari Kecamatan Lembar sebanyak 182 orang. Sampelnya berjumlah 100 orang, yang terdiri 60 orang yang berpartisipasi dalam CCDP -IFAD dan sebanyak 40 orang non partisipan atau yang tidak ikut dalam CCDP -IFAD.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut : Variabel bebas adalah; (1) Tingkat pendidikan, (2) Aktivitas Sosial, (3) Umur, (4) Jumlah anggota rumah tangga, (5) Pekerjaan sampingan, (6) rumah, (7) Kekayaan dan Variabel terikat (Y) adalah partisipasi, pendapatan dan kemiskinan

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan analisis ekonometrika yaitu (1) Regresi binary logistik, digunakan untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir (CCDP - IFAD), (2) Regresi linier berganda, digunakan untuk mencari pengaruh partisipasi masyarakat dalam Proyek pembangunan Masyarakat Pesisir (CCDP - IFAD), (3) Model Heckman Procedure, untuk menguji ada tidaknya kesalahan dalam perhitungan (*selection bias*) pengaruh partisipasi masyarakat dalam Proyek pembangunan Masyarakat Pesisir (CCDP - IFAD terhadap pendapatan dan kemiskinan yang dianalisis dengan regresi linier berganda.

## Model regresi logistik

### Partisipasi

$$Y(P) = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \varepsilon$$

Dimana : a = Konstanta,  $\beta_{1 \text{ dst}}$  = koefisien regresi.  $X_1$  = Pendidikan,  $X_2$  = Usia,  $X_3$  = Jumlah anggota rumah tangga,  $X_4$  = Pekerjaan sampingan,  $X_5$  = Aktivitas social,  $X_6$  = Rumah,  $X_7$  = Kekayaan,  $\varepsilon$  = error term

## Model persamaan regresi berganda

### Pendapatan

$$Y_1 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \varepsilon$$

### Kemiskinan

$$Y_2 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \varepsilon$$

Dimana :  $Y_1$  = Pendapatan,  $Y_2$  = Kemiskinan, a = Konstanta,  $X_1$  = Pendidikan,  $X_2$  = Usia,  $X_3$  = Jumlah anggota rumah tangga,  $X_4$  = Pekerjaan sampingan,  $X_5$  = Aktivitas social,  $X_6$  = Rumah,  $X_7$  = Kekayaan,  $X_8$  = Partisipasi,  $\varepsilon$  = error term atau kesalahan pengganggu

**Model persamaan Heckman Procedure**

**Pendapatan**

$$Y1 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \varepsilon$$

**Kemiskinan**

$$Y2 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \varepsilon$$

Dimana : Y1 = Pendapatan, Y2 = Kemiskinan, a = Konstanta, X<sub>1</sub> = Pendidikan, X<sub>2</sub> = Usia, X<sub>3</sub> = Jumlah anggota rumah tangga, X<sub>4</sub> = Pekerjaan sampingan, X<sub>5</sub> = Aktivitas social, X<sub>6</sub> = Rumah, X<sub>7</sub> = Kekayaan, X<sub>8</sub>= Probabilitas partisipasi, ε = error term atau kesalahan pengganggu

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir ( CCDP – IFAD )**

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Logisitik ( Partisipasi )**

Nama Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	Signifikansi
Usia_X1	.054	.031	.077**)
Rumah_X2	-.020	.012	.078**)
Pendidikan_X3	.264	.141	.060**)
Juml Angg Kelg_X4	.567	.258	.028*)
PekSamp_X5	-.931	.606	.124***)
AktivSos_X6	-.741	.384	.054**)
Kekayaan_X7	.000	.000	.319
Constant	-3.876	1.7033	.023

Jumlah Kasus : 100  
 Variabel Dependent : PARTISIPASI (Partisipasi Masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat ( CCDP-IFAD)  
 \*)Signifikansi pada α 5%  
 \*\*) Signifikansi pada α 10 %  
 \*\*\*) Signifikansi pada α 15 %

Dari tabel 1, dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir ( CCDP– IFAD ), adalah sebagai berikut: (1) Pada α 5 %, faktor yang mempengaruhi partisipasi adalah jumlah anggota keluarga, (2) Pada α 10 %, faktor yang mempengaruhi partisipasi adalah usia, rumah, pendidikan dan aktivitas sosial, (3) Pada α 15 %, faktor yang mempengaruhi partisipasi adalah pekerjaan sampingan.

Koefisien regresi jumlah anggota keluarga bertanda positif sebesar 0,567. Ini bermakna jumlah anggota keluarga bertambah 10% maka akan meningkatkan partisipasi sebesar 5,67%. Semakin banyak jumlah anggota keluarga, maka beban dan tanggung jawab dari kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi semakin besar, maka untuk memenuhi tanggung jawab kebutuhan keluarganya maka masyarakat ikut berpartisipasi dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir (CCDP-IFAD)

Koefisien regresi usia bertanda positif sebesar 0.054. Ini bermakna apabila usia bertambah 10%, maka partisipasi masyarakat akan naik sebesar 0,54%. Berhubung kegiatan proyek merupakan pekerjaan yang membutuhkan kekuatan fisik, maka dengan adanya peningkatan atau bertambahnya umur seseorang akan menambah kekuatan fisiknya, sepanjang masih dalam kriteria usia produktif untuk pekerjaan yang mengandalkan kekuatan fisik , yaitu antara 20 - 40 tahun.

Koefisien regresi pendidikan bertanda positif sebesar 0.264. Ini bermakna pendidikan bertambah 10% maka akan meningkatkan partisipasi sebesar 2.64 %. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak peluang untuk berpartisipasi dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir ( CCDP –

IFAD ). Hal ini dikarenakan seseorang yang berpendidikan lebih tinggi mempunyai wawasan lebih luas dan lebih dapat memahami berbagai pelaksanaan program pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap masyarakat, rendahnya tingkat pendidikan masyarakat disebabkan oleh faktor kemiskinan Kemiskinan menyebabkan ketidakmampuan untuk menyekolahkan anggota keluarganya, yang disebabkan mahalnya biaya pendidikan, sedangkan pendapatan keluarga hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari. Hal ini menyebabkan banyak yang mengalami putus sekolah (droup out) dan lebih memilih memilih membatu orang tuanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kurang sadarnya akan pentingnya pendidikan menyebabkan ketrampilan dan lapangan kerja mereka juga terbatas, hanya disektor informal saja, sehingga pendapatan yang diterima kecil

Koefisien regresi luas lantai rumah bertanda negatif sebesar - 0.20. Ini bermakna apabila luas lantai rumah seseorang naik 10 %, maka akan mengurangi minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir ( CCDP –IFAD ) sebesar 2.0 %. Luas lantai rumah seseorang menggambarkan bahwa ada kemampuan untuk mnyisihkan sebagian penghasilannya. Sehingga mereka kurang berminat untuk berpartisipasi dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir ( CCDP –IFAD).

Koefisien regresi pekerjaan sampingan bertanda negatif sebesar -.931. Ini bermakna apabila pekerjaan sampingan meningkat 10%, maka akan menurunkan partisipasi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir sebesar 9,31 % (CCDP –IFAD), karena waktunya banyak dipergunakan untuk melakukan pekerjaan sampingannya, yang diharapkan dapat memenuhi tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

## B. Analisis Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Proyek Pemberdayaan Masyarakat (CCDP –IFAD) Terhadap Pendapatan dan Kemiskinan

### B.1 Analisis Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Proyek Pemberdayaan Masyarakat ( CCDP –IFAD ) Terhadap Pendapatan

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda Model OLS dan Heckman Procedure ( Pendapatan )

Variabel	Model		Heckman Procedure	
	Standar Coef	Signifikansi	Standar Coef	Signifikansi
Usia	-.021	.983	.404	.688
Rumah	.199	.004**)	-.149	.154
Pendidikan	.575	.119***)	.920	.360
Jum Angg Kelg	.470	.000*)	.175	.083***)
Pek Samp	.127	.207	.064	.949
Aktiv Sos	.816	.417	-.151	.881
Kekayaan	.455	.000*)	.268	.009**)
Probability Partisipasi			.227	.002***)
Partisipasi	.302	.003*)		
Jumlah Kasus	100		100	
Koef determinasi (R2)	0,502		0,452	
F-hitung	9,792		8,579	
F-signifikansi	0,000		0,000	
Variabel Dependen	PENDAPATAN			
*) Signifikansi pada alpha ( $\alpha$ ) 1%				
**) Signifikansi pada alpha ( $\alpha$ ) 5 %				
***) Signifikansi pada alpha ( $\alpha$ ) 15%				

Berdasarkan tabel 2 , dengan menggunakan model *Ordinary Least Square* (OLS) pada alpha ( $\alpha$ ) 1%, variabel bebas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan adalah jumlah anggota keluarga, kekayaan dan partisipasi. Pada alpha ( $\alpha$ ) 5 % variebel yang mempengaruhi pendapatan adalah luas lantai rumah, partisipasi. Pada alpha ( $\alpha$ ) 15 % variabel yang mempengaruhi pendapatan adalah pendidikan.

Koefisien regresi jumlah anggota rumah tangga bertanda positif 0,47. Ini bermakna apabila jumlah anggota rumah tangga meningkat 10 %, berdampak pada peningkatan pendapatan sebesar 4,7

% . Semakin banyak anggota keluarga yang bekerja, maka pendapatan keluarga ikut meningkat

Koefisien regresi kekayaan bertanda positif 0,455. Ini bermakna apabila kekayaan meningkat 10%, ini sebagai akibat pendapatan meningkat sebesar 4,55%. Kekayaan seseorang berkaitan dengan pendapatan. Peningkatan kekayaan seseorang naik, menggambarkan ada sebagian pendapatan yang bisa disisihkan untuk dibelikan asset.

Koefisien regresi Rumah (Luas Lantai) bertanda positif 0.199. Ini bermakna apabila luas lantai rumah yang dimiliki oleh seseorang meningkat 10%, ini sebagai akibat dari peningkatan pendapatan seseorang sebesar 1,99%. Karena luas lantai rumah yang dimiliki seseorang akan mencerminkan tingkat kesejahteraan.

Koefisien regresi partisipasi bertanda positif 0,302. Ini bermakna apabila partisipasi meningkat 10% maka pendapatan meningkat sebesar 3,02%. Konsekuensi logis peningkatan tingkat partisipasi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir (CCDP – IFAD) akan berdampak pada peningkatan pendapatan seseorang.

Koefisien regresi pendidikan bernilai positif sebesar 0.575. Ini bermakna apabila pendidikan seseorang meningkat 10% maka pendapatan meningkat sebesar 5,75%. Dengan meningkatnya tingkat pendidikan seseorang maka timbul keinginan atau kesadaran untuk ikut berpartisipasi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Dengan menggunakan model Heckman Procedure, pada alpha ( $\alpha$ ) 5%, variabel bebas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan adalah kekayaan. Pada alpha ( $\alpha$ ) 10% variabel yang mempengaruhi pendapatan adalah jumlah anggota keluarga dan probabilitas partisipasi.

Koefisien regresi kekayaan bernilai positif sebesar 2.680. Ini bermakna apabila kekayaan seseorang meningkat 10%, ini sebagai akibat naiknya pendapatan sebesar 26,80%.

Koefisien regresi jumlah anggota keluarga bernilai positif sebesar 0,175. Ini bermakna apabila kekayaan seseorang meningkat 10% maka pendapatan meningkat sebesar 1,75%. Apabila seseorang mempunyai banyak jumlah anggota keluarga, maka untuk menutupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka ikut terlibat dalam berbagai aktivitas pekerjaan. Konsekuensi logis dari banyaknya anggota keluarga yang ikut bekerja adalah pendapatan yang dihasilkan juga ikut meningkat.

Koefisien regresi probabilitas partisipasi bernilai positif 0,227. Ini bermakna apabila probabilitas partisipasi meningkat 10%, maka pendapatan akan meningkat 2,77%.

Dari hasil analisis data dengan model regresi linier berganda (OLS), variabel partisipasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Hasil analisis dengan menggunakan model Heckman Procedure, variabel probabilitas partisipasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Dari hasil ini dapat disimpulkan tidak terjadi kesalahan (selection bias) dalam melakukan analisis. Maka dapat disimpulkan partisipasi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Pesisir (CCDP – IFAD) bisa meningkatkan pendapatan partisipan. Walaupun masih ada 7 orang (12%) partisipan masih berada di bawah garis kemiskinan. Dari hasil wawancara dengan masyarakat, sebelum ada Proyek Pembangunan Pesisir (CCDP – IFAD), banyak nelayan yang hidup dibawah garis kemiskinan. Masih adanya masyarakat nelayan yang hidup dibawah garis kemiskinan, salah satu faktornya adalah pelaksanaan Proyek Pembangunan Pesisir (CCDP – IFAD) masih relative baru, yang dilaksanakan di akhir tahun 2013. Masyarakat merasa yakin Proyek Pembangunan Pesisir (CCDP – IFAD) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hasil estimasi uji simultan (F), pada  $\alpha$  5%, dengan df (n-k-1) = 91, menurut model regresi linier sederhana (OLS) F-hitung 9,792 > F-tabel 1,671. Menurut model Heckman Procedure F-hitung sebesar 8,579 > F-tabel 1,671. Berhubung F-hitung > F-tabel, maka dapat disimpulkan variabel bebas secara simultan mempengaruhi pendapatan.

Hasil estimasi Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan model OLS adalah 50,20%. Kontribusi pengaruh variabel-variabel dalam model OLS terhadap pendapatan adalah 50,20%. Sedangkan sebesar 49,80% dipengaruhi oleh variabel di luar model yang telah diformulasikan dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan model Heckman Procedure adalah 45,2%. Kontribusi pengaruh variabel-variabel dalam model Heckman Procedure terhadap pendapatan adalah 45,2%, sedangkan sebesar 54,8% dipengaruhi oleh variabel di luar model yang telah diestimasi dalam penelitian ini, misalnya lamanya proyek ini berjalan, etos kerja, budaya malas dan sebagainya.

B.2. Analisis Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Proyek Pemberdayaan Masyarakat (CCDP –IFAD ) Terhadap Kemiskinan

Miskin dapat diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk mencukupi kebutuhan dasarnya, seperti sandang, pangan dan papan.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda Model OLS dan Heckman Procedure ( Kemiskinan)

Variabel	Model OLS		Heckman Procedure	
	Standar	Signifikansi	Standar	Signifikansi
Usia	.002	.677	-.226	.026**)
Luas Lt Rumah	-.008	.000*)	-.440	.000*)
Pendidikan	-.002	.905	-.247	.015**)
Juml Angg Kelg	.014	.678	.233	.022**)
Pek Samp	-.026	.753	.225	.026
Aktiv Sos	.028	.603	.260	.011
Kekayaan	-.701	.545	-.251	.014**)
Probability Partisipasi	-	-	-.243	.017**)
Partisipasi	-.387	.058***)		
Jumlah Kasus	100		100	
Koef Determinasi (R2)	62		62,9	
F-hitung	6,489		6,153	
F-signifikan	0,000		0,000	
Variabel	KEMISKINAN			
*) Signifikansi pada alpha ( $\alpha$ ) 1%				
**) Signifikansi pada alpha ( $\alpha$ ) 5%				
***) Signifikansi pada alpha ( $\alpha$ )10%				

Berdasarkan tabel 3 , dengan menggunakan model *Ordinary Least Square* (OLS) pada alpha ( $\alpha$ ) 1%, variabel bebas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan adalah luas lantai rumah . Pada alpha ( $\alpha$ ) 10 % variebel yang mempengaruhi pendapatan adalah partisipasi. Koefisien regresi Luas Lantai Rumah bertanda negative -.008. Ini bermaknan apabila luas lantai rumah yang dimiliki oleh seseorang meningkat 10%, maka akan berdampak pada penurunan kemiskinan seseorang sebesar 0.8%. Karena luas lantai rumah yang dimiliki seseorang akan mencerminkan tingkat kesejahteraan seseorang. Koefisien regresi partisipasi bertanda negative -.387. Ini bermakna apabila partisipasi masyarakat meningkat 10% maka akan berdampak pada penurunan kemiskinan sebesar 3,87 %. Konsekuensi logis peningkatan tingkat partisipasi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir (CCDP – IFAD ) akan berdampak pada peningkatan pendapatan seseorang, dan berdampak pada pengurangan angka kemiskinan masyarakat pesisir.

Dengan menggunakan model Heckman Procedure, pada alpha ( $\alpha$ ) 1%, variabel bebas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan adalah luas lantai rumah. Pada alpha ( $\alpha$ ) 5 % variebel yang mempengaruhi pendapatan adalah usia, pendidikan, jumlah anggota keluarga, kekayaan dan probability partisipasi

Koefisien regresi luas lantai rumah bertanda negative sebesar -.440. Ini bermakna bawa apabila apabila terjadi penambahan luas`lantai rumah seseorang 10%, akan berdampak pada penurunan kemiskinan sebesar 4,40%. Ini beralasan bahwa salah satu indicator kesejahteraan masyarakat adalah luas lantai rumah yang dimiliki oleh masyarakat, yaitu 8 m2 perjiwa.

Koefisien regresi usia bertanda negative sebesar -.226. Ini bermakna apabila usia bertambah 10%, maka akan mengurangi kemiskinan sebesar 2,26%. Dengan meningkatnya usia seseorang, maka akan semakin kuat dan matang dalam berpikir, apalagi kegiatan dalam Proyek Pembangunan Masyarakat pesisir (CCDP – IFAD ) membutuhkan kekuatan fisik.

Koefisien regresi pendidikan bertanda negative sebesar -.247, Ini bermakna apabila usia bertambah 10%, maka akan mengurangi kemiskinan sebesar 2,47 %. Dengan bertambahnya tingkat pendidikan seesorang, akan membuat wawasan atau cara berpikir yang luas, mudah menerima berbagai arus informasi dan semangat untuk hidup lebih baik tinggi dibanding dengan masyarakat yang tingkat pendidikannya rendah, yang pasrah dengan takdir.

Koefisien regresi jumlah anggota keluarga positive sebesar 0,233. Ini bermakna apabila jumlah anggota keluarga bertambah 10%, maka akan menambah beban kemiskinan sebesar 2,33 %. Semakin banyak jumlah anggota keluarga, menyebabkan semakin besar pula beban yang ditanggung keluarga.

Koefisien regresi kekayaan bernilai negative sebesar -0,251. Ini bermakna apabila kekayaan seseorang meningkat 10% maka akan berdampak pada pengurangan kemiskinan sebesar 2,51%. Kekayaan yang dimiliki seseorang menandakan status hidup seseorang sejahtera, karena menunjukkan bahwa seseorang dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk dapat dibelanjakan asset atau kekayaan.

Koefisien regresi Probability Partisipasi bernilai negative sebesar -0,243. Ini bermakna apabila Probability Partisipasi meningkat 10% maka akan berdampak pada pengurangan kemiskinan sebesar 2,43%. Dengan meningkatnya probability partisipasi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir (CCDP – IFAD), membuka peluang seseorang untuk mendapatkan tambahan penghasilan.

Dari hasil analisis data dengan model model regresi linier berganda (OLS), variabel partisipasi berpengaruh signifikan terhadap penurunan kemiskinan. Hasil analisis dengan menggunakan model Heckman Procedure, variabel probabilitas partisipasi berpengaruh signifikan terhadap penurunan kemiskinan. Hal ini menunjukkan tidak terjadi kesalahan (*selection bias*) dalam melakukan analisis. Maka dapat disimpulkan partisipasi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Pesisir (CCDP – IFAD) bisa menurunkan kemiskinan masyarakat

Hasil estimasi uji simultan (F), pada  $\alpha$  5 %, dengan df (n-k-1) = 91, menurut model regresi linier sederhana (OLS) F-hitung 6,489 > F-tabel 1,671. Menurut model Heckman Procedure F-hitung sebesar 6,153 > F-tabel 1,671. Berhubung F-hitung > F-tabel, maka dapat disimpulkan variabel bebas secara simultan mempengaruhi pendapatan.

Hasil estimasi Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan model OLS adalah 62 %. Kontribusi pengaruh variabel-variabel dalam model OLS terhadap kemiskinan adalah 62 %. sedangkan sebesar 38 % dipengaruhi oleh variabel di luar model yang telah diformulasikan dalam penelitian ini. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan model Heckman Procedure adalah 62,9 % Kontribusi pengaruh variabel-variabel dalam model Heckman Procedure terhadap pendapatan adalah 62,9 %, sedangkan sebesar 30,1 % dipengaruhi oleh variabel di luar model yang telah diestimasi dalam penelitian ini, misalnya lamanya proyek ini berjalan, etos kerja, budaya malas dan sebagainya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir (CCDP-IFAD) adalah usia, pendidikan, jumlah anggota rumah tangga, pekerjaan sampingan, aktivitas sosial, rumah dan kekayaan.
2. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana (OLS), dimana variabel partisipasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan pengurangan kemiskinan. Hasil analisis dengan Heckman Procedure, dimana probability Partisipasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan pengurangan kemiskinan, maka tidak terjadi adanya kesalahan dalam perhitungan (*selection bias*). Dari hasil analisis dapat disimpulkan ada pengaruh partisipasi masyarakat dalam Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir (CCDP-IFAD) terhadap peningkatan pendapatan dan pengurangan kemiskinan masyarakat.

### Saran-saran

1. Agar tujuan dari Proyek Pembangunan Masyarakat Pesisir, yaitu untuk menuntaskan kemiskinan masyarakat pesisir, maka hendaknya Pemerintah Daerah kabupaten Lombok Barat, khususnya Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP), selalu melakukan evaluasi secara berkala terhadap setiap pelaksanaan program yang sudah dilaksanakan.
2. Perlu adanya upaya dari Dinas Kelautan dan Pesisir melakukan kerjasama dengan perusahaan yang dapat menampung hasil olahan yang diproduksi oleh masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, Mansyur, 2007, *Partisipasi Perempuan Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat dan pengaruhnya terhadap Ekonomi keluarga di NTB*
- Adisasmita R, 2006, *Membangun Desa Parsitipatif*, Graha Ilmu Yogyakarta
- Anonimous, *Lombok Barat Dalam Angka 2010 sampai dengan 2013*
- Anonimous, *NTB Dalam Angka 2010 sampai dengan 2013*
- Anonimous, 2005. *Laporan Perkembangan Pencapaian MDGs Indonesia*
- Arikunto, Suharsimi ( 2006 ) , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Edisi Revisi. Reneka Arta Jakarta
- Dahuri, Rokhimin dkk, 2001, *Pengelolaan Sumber daya Wilayah Pesisir dan Kelautan Secara Terpadu*, Jakarta, Pradnya Paramita
- Gujarati, Damodar N, 2003, *Basic Econometrics, 5<sup>th</sup> edition*, Mc.Graw Hill Companies nc, New York.
- Jurnal Antropologi, 2005, “*Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*”, dalam Tulisan Damsar dan Nia Elfina, Padang: Laboratorium Antropologi Edisi 9 Thn VI/2005
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Kusnadi, 2003, *Akar Kemiskinan Nelayan*, Yogyakarta, LKiS,
- Mubyarto, Dkk, 2004, *Nelayan dan Kemiskinan*, Yayasan Agri Ekonomika
- Ndara T, 1990, *Pembangunan Masyarakat; Mempersiapkan Masyarakat Tinggal landas*. Bina Aksara Jakarta
- Pramono, Djoko, 2005, *Budaya Bahari*. PT. Gramedia Pustaka Jakarta
- Satria A, 2009, *Ekologi Politik Nelayan*, , LKiS Printing Cemerlang Yogyakarta
- Supradin, T. 2006. *Strategi Pembangunan dan Kemiskinan*. Rineka Cipta Jakarta
- Soetomo.2005. *Masalah Sosial dan Pembangunan*. PT. Dunia Pustaka Jakarta.
- Sukmadinata, 2006, *Penelitian Deskriptif*, Refika Aditama Bandung
- Sulistiyani, 2004, *Kemitraan dan Model Pemberdayaan*, Yogyakarta, Gaya Media
- Susetiawan, 2002, *Pengembangan Lokalitas Dalam perspekif Sosial Budaya*, Lembaga Pengabdian Masyarakat UGM,
- Todaro, Michael, 2004, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga Jakarta.
- Tjokrowinoto M, 1999, *Pembangunan; Dilema dan Tantangan*. Pustaka Pelajar Yogyakarta
- UNDP, Bapenas, Pemda NTB, 2007 : *Meneropong Kebutuhan Pencapaian MDGs di NTB*
- UNDP, Human Development Report 2003, *Laporan Perkembangan Pencapaian MDGs Tahun 2005*